

Pengembangan Digitalisasi Usaha Melalui Pendampingan Pendaftaran NIB: Studi Pengabdian Masyarakat Pada UMKM SWK Kasuari Surabaya

Risa Bonani Prastika & Rusdi Hidayat Nugroho

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

rarisabonani@gmail.com

ABSTRAK

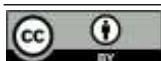
Di era sekarang digitalisasi berkembangan dengan sangat cepat. Salah satunya perkembangan digitalisasi pada bisnis. Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju tentu tak dapat terelakkan dari digitalisasi itu sendiri. Tak terkecuali pada UMKM di Surabaya, banyak sistem yang telah diubah oleh pemerintah salah satunya adalah legalitas NIB yang dimiliki oleh pengusaha. Pendaftaran NIB yang sekarang dilakukan secara online melalui website resmi OSS juga merupakan salah satu perkembangan digitalisasi di dunia usaha. Sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi oleh UMKM, berbagai inisiatif telah dilakukan sebagai bentuk pemberian dukungan dan solusi kepada UMKM. Penulis melakukan pendampingan kepada pedagang di SWK Kasuari berjumlah 17 pedagang untuk melakukan pendaftaran NIB. Selama masa pendampingan pendaftaran NIB, penulis mendapatkan sejumlah 10 pedagang yang telah mendaftar NIB tetapi lupa password serta nomor dari NIB tersebut, 7 pedagang lainnya, penulis berhasil mendaftarkan pada website resmi OSS untuk legalitas izin berusaha tersebut. Pentingnya pendampingan ini tidak hanya terletak pada aspek teknis pendaftaran, tetapi juga pada penguatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku UMKM.

Kata Kunci: Pendampingan, Digitalisasi, Bisnis, UMKM.

ABSTRACT

In this era, digitalization is developing very quickly. One of them is the development of digitalization in business. The development of an increasingly advanced business world is certainly inevitable from digitalization itself. No exception for MSMEs in Surabaya, many systems have been changed by the government, one of which is the legality of NIB owned by entrepreneurs. NIB registration, which is now carried out online through the official OSS website, is also one of the developments in digitalization in the business world. In response to the challenges faced by MSMEs, various initiatives have been carried out as a form of providing support and solutions to MSMEs. The author provided assistance to 17 traders in SWK Kasuari to register for NIB. During the NIB registration assistance period, the author found a number of 10 traders who had registered for NIB but forgot the password and number of the NIB, 7 other traders, the author successfully registered on the official OSS website for the legality of the business license. The importance of this assistance lies not only in the technical aspects of registration, but also in strengthening the capacity and empowerment of MSME actors.

Keywords: Mentoring, Digitalization, Business, MSMEs.



Hal: 587-595

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sudah semakin diakui sebagai tulang punggung ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu pilar perekonomian di Indonesia perlu memahami serta mengadopsi proses digitalisasi di era globalisasi ini untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing di pasar perekonomian yang semakin kompetitif (Latifah et al., 2023). Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di era globalisasi tentu tidak dapat diabaikan. Dalam pelaksanaannya seringkali ditemukan tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pemilik usaha dan karyawan serta proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menjadi syarat penting untuk menjalankan usaha secara legal dan mendapatkan akses terhadap berbagai fasilitas dan dukungan dari pemerintah (Nurhadi, 2023).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk dalam sektor ekonomi nasional yang memiliki peran strategis bagi pembangunan ekonomi kerakyatan. Hal ini menjadi isu sentral yang diperebutkan oleh politisi dalam menarik simpati massa. Namun dalam perkembangannya, sektor ini masih mengalami kendala dan belum mendapat perhatian serius untuk mengatasinya. Dalam menghadapi pasar bebas, usaha mikro perlu mendapat perlindungan khusus dalam bentuk, antara lain, penguatan kapasitas sumber daya manusia, modal, pelatihan, promosi, dan iklim usaha yang kondusif (Badina et al., 2022).

Menurut (Rafifalah et al., 2023) digitalisasi adalah proses pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) merupakan langkah strategis yang diambil pemerintah untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban administratif.

Namun, banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan memahami dan mengakses sistem ini. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya NIB serta langkah-langkah pendaftarannya sering kali menghambat perkembangan usaha mereka (Syah & Sahro, 2023).

Sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi oleh UMKM, berbagai inisiatif telah dilakukan sebagai bentuk pemberian dukungan dan solusi kepada UMKM. Studi pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pendampingan yang komprehensif kepada pelaku UMKM dalam proses pendaftaran NIB (Buchari & Nurcahya, 2021). Melalui pendekatan partisipatif, kami akan melibatkan pelaku UMKM dalam setiap langkah, mulai dari sosialisasi tentang pentingnya NIB, pelatihan penggunaan sistem OSS, hingga pendampingan langsung dalam proses pendaftaran. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan sistem yang ada, sehingga mampu mengoptimalkan potensi usaha mereka (Elvlyn & Marhaen, 2022).

Bukti perizinan dan legalitas usaha pelaku UMKM yaitu dengan membuat Nomor Induk Berusaha melalui website yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu *Online Single Submission* (OSS). *Online Single Submission* atau dapat dikatakan Perizinan Online Terpadu merupakan salah satu upaya dari pemerintah dalam pelayanan publik, serta adanya *Online Single Submission* agar mempermudah para pelaku usaha dapat memperoleh layanan termasuk perizinan secara mudah (Thineza Ardea Pramesti et al., 2022). Pelayanan pemerintah untuk pembuatan perizinan berusaha dalam sistem OSS ini sudah dijalankan sejak 2018, dengan maksud pelayanan perisinan berusaha yang mudah, cepat, dan terintegrasi (Manovri Yeni1), IraDama Yanti2), 2021).

Salah satu UMKM yang menarik perhatian penulis adalah UMKM pada Sentra Wisata Kuliner Kasuari Surabaya. Sentra Wisata Kuliner Kasuari terletak di Jalan Kasuari Nomor 1, Kremlangan, Kota Surabaya memiliki 17 stand pedagang yang aktif berjualan dibawah naungan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya. Pedagang di SWK kasuari perlu meningkatkan proses legalitas salah satunya yaitu dengan pendaftaran NIB secara online melalui website OSS (OSS - Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik). Adapun data dari dimilikinya Nomor Induk Berusaha dari pedagang UMKM yang berada di Sentra Wisata Kuliner Kasuari Surabaya sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM SWK Kasuari

No	Nama UMKM	Proses NIB
1.	Warkop Mak Su "Nasi Rawon"	Terbit (lupa akun)
2.	Pangsit Mie Ayam "Wong Ndeso"	Terbit (lupa akun)
3.	Bakso "Wong Ndeso"	Terbit (lupa akun)
4.	"Wong Ndeso" Minuman	Terbit (lupa akun)
5.	Warung Barokah	Belum terbit
6.	Ayam Bakar Dinar	Terbit (lupa akun)
7.	Warkop Babe	Belum terbit
8.	Ayam Geprek Orlha	Terbit (lupa akun)
9.	Jus herbal	Belum terbit
10.	Gado-Gado Lumer	Terbit (lupa akun)
11.	Warung Pak Namin	Belum terbit
12.	Warung Pak Ngadi	Belum terbit
13.	Warung Ibu Alex	Terbit (lupa akun)
14.	Warung Kopi Giras	Terbit (lupa akun)
15.	Tahu Tek Cakno	Belum terbit
16.	Es Teler Kasuari	Terbit (lupa akun)
17.	Bebek Rasa	Belum terbit

Dari table di atas dapat kita lihat bahwa meskipun telah mempunyai Nomor Induk Berusaha, para pedagang terkadang lupa dengan akun OSS yang telah dimiliki. Pentingnya pendampingan ini tidak hanya terletak pada aspek teknis pendaftaran, tetapi juga pada penguatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku UMKM.

Dengan memahami dan memanfaatkan NIB, pelaku UMKM dapat mengakses berbagai layanan, pembiayaan, dan dukungan yang dapat membantu mereka berkembang dalam iklim usaha yang semakin kompetitif.

Melalui studi pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM, sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi dalam proses pendaftaran NIB. Dengan demikian, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di tingkat lokal.

METODE PELAKSANAAN Bahan

Dalam studi pengabdian masyarakat ini bahan yang digunakan dapat mencakup sumber dan alat yang mendukung proses pendampingan, pelatihan, serta pengumpulan data yang dibutuhkan. Berikut adalah beberapa bahan yang digunakan dalam studi pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:

a. Materi Edukasi dan Pelatihan

Penulis menggunakan materi tertulis dan digital berisi informasi mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) serta panduan mengenai pendaftaran akun pada platform OSS.

b. Data UMKM SWK Kasuari

Data dan dokumen yang dibutuhkan saat mendaftar Nomor Induk Berusaha pada platform OSS seperti KTP, NPWP, domisili usaha, skala usaha, jumlah karyawan serta beberapa data lainnya.

c. Teknologi Pendukung

Peralatan yang diperlukan seperti laptop atau komputer dan akses internet untuk melakukan pendaftaran NIB secara dari melalui platform OSS.

Metode

Dalam penelitian ini metode pengabdian masyarakat yang umum digunakan terdiri dari beberapa langkah yang terstruktur. Metode yang digunakan oleh penulis mengacu pada:

a. Participatory Research and Development

Penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas (Mas'udah et al., 2022). Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari para pelaku usaha (UMKM) dalam seluruh tahapan penelitian dan pengembangan. Pendekatan ini memastikan bahwa UMKM tidak hanya menjadi objek dari penelitian, tetapi juga berperan sebagai subjek yang secara aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, pengambilan keputusan, dan implementasi solusi.

b. Pendekatan Partisipatif

Metode partisipatif adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Dimana pihak yang dilibatkan, dalam hal ini adalah UMKM yang berada di SWK Kasuari Surabaya ikut secara aktif dalam proses pengembangan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha).

c. Pendampingan Teknis

Pendampingan langsung diberikan kepada UMKM, membantu mereka dalam setiap tahap pendaftaran NIB, mulai dari persiapan dokumen hingga pengisian formulir secara daring, pendampingan ini bersifat *hands-on*, artinya pelaku UMKM didampingi dalam penggunaan platform OSS (*Online Single Submission*) untuk pendaftaran NIB,

yang merupakan sistem yang seringkali dianggap sulit oleh pelaku UMKM yang kurang familiar dengan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total 17 pedagang yang berpartisipasi dalam program ini, keseluruhan UMKM yang berada di Sentra Wisata Kuliner Kasuari bergerak di sektor makanan dan minuman. Sebelum adanya pendampingan, sebagian besar UMKM telah memiliki legalitas (NIB) sejumlah 10 pedagang tetapi dari kesepuluh pedagang ini lupa akun serta password dari akun OSS yang mereka miliki untuk melihat Nomor Induk Berusaha (NIB) mereka. Lalu, 7 lainnya belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum mendaftar di akun OSS.



Gambar 1. Diskusi bersama ketua SWK Kasuari

Dari proses pendampingan tersebut, penulis berdiskusi dengan ketua dari Sentra Wisata Kuliner Kasuari mengenai pentingnya pendaftaran NIB di platform OSS sebagai bagian dari digitalisasi usaha dikarenakan pendaftaran NIB melibatkan penggunaan dari teknologi digital untuk mempermudah legalisasi usaha. Diuraikan masalah serta solusi yang ditawarkan yang dialami oleh pedagang yang berada di SWK Kasuari sebagai berikut:

Tabel 2. Solusi dan Pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Terdapat 7 pedagang di SWK Kasuari yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha.	Melakukan pendampingan pendaftaran NIB pada laman OSS.	Nomor Induk Berusaha Pedagang.
Terdapat 10 pedagang yang tidak mengetahui password pada laman OSS sehingga pedagang tidak dapat mengakses Nomor Induk Berusaha tersebut.	Melakukan pendampingan perubahan password akun OSS milik pedagang.	Berubahnya password akun pada laman OSS pedagang sehingga dapat diakses.

Penulis melakukan pendampingan kurang lebih selama 5 bulan semasa magang MSIB di Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya. Penulis melakukan pendekatan secara partisipatif dan sedikit mengedukasi kepada para pedagang terkait pentingnya pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) pada platform OSS. Setelah program pendampingan selesai, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah UMKM di SWK Kasuari yang berhasil mendaftarkan NIB melalui platform Online Single Submission (OSS).



Gambar 2. Kegiatan Pendaftaran NIB

Sebanyak 85% pedagang di SWK Kasuari berhasil mendaftarkan NIB dan juga memperbarui akun pada platform OSS setelah diedukasi dan dibantu oleh penulis. Proses pendampingan mencakup dantuan dalam

pengisian formulir secara online, persiapan dokumen persyaratan, serta pemahaman tentang prosedur legalitas usaha.

Tabel 3. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
7 pedagang belum memiliki Nomor Induk Berusaha	Melakukan edukasi tentang pentingnya Nomor Induk Berusaha bagi UMKM dan juga melakukan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha pada website OSS.	Terjadi perubahan bahwa 7 pedagang tersebut telah berhasil mendapatkan Nomor Induk Berusaha.
10 pedagang yang telah memiliki NIB sebelumnya tidak dapat mengakses akun OSS dikarenakan lupa password pada akun tersebut.	Melakukan pendampingan untuk membantu 10 pedagang dalam merubah password akun OSS.	Terjadi perubahan dari 10 pedagang yang awalnya tidak dapat mengakses akun OSS mereka untuk melihat Nomor Induk Berusaha menjadi dapat mengakses akun laman OSS.



Gambar 3. Dokumen NIB

Pendampingan pendaftaran NIB terbukti sangat efektif dalam membantu UMKM mendapatkan legalitas formal. Keberhasilan 85% UMKM dalam mendapatkan NIB menunjukkan bahwa bimbingan teknis dan pendampingan langsung sangat dibutuhkan, terutama bagi pelaku usaha mikro yang sering kali mengalami kesulitan dalam menggunakan platform online seperti OSS. Sebelum pendampingan, banyak UMKM menganggap proses pendaftaran NIB sebagai prosedur yang rumit, namun setelah mendapatkan bantuan, persepsi ini berubah. Kendala yang

ditemukan selama pendampingan, seperti masalah akses internet dan kelengkapan dokumen, menjadi catatan penting bagi pemerintah daerah atau lembaga terkait untuk meningkatkan infrastruktur dan penyederhanaan prosedur.

Legalitas usaha melalui NIB memberikan akses lebih luas bagi UMKM untuk mendapatkan berbagai layanan dan manfaat, seperti akses pembiayaan, program bantuan pemerintah, serta kemudahan dalam mengikuti tender atau proyek pemerintah. Dalam program ini, pelaku UMKM mulai menyadari bahwa memiliki NIB bukan hanya memenuhi syarat administratif, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan usaha jangka panjang.

Legalitas ini juga memungkinkan UMKM untuk lebih percaya diri dalam memasarkan produk mereka, baik di pasar lokal maupun digital. Oleh karena itu, program semacam ini terus dilanjutkan untuk mendorong lebih banyak UMKM mengurus legalitas usahanya, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki akses informasi yang memadai. Meski program ini berhasil dalam aspek pendaftaran NIB dan inisiasi digitalisasi, keberlanjutan program tetap menjadi tantangan. Beberapa UMKM membutuhkan bimbingan lebih lanjut agar mereka bisa sepenuhnya mandiri dalam menggunakan teknologi digital dan memanfaatkan legalitas usaha mereka secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan yang berfokus pada:

- a. Pelatihan digital lanjutan, terutama bagi UMKM yang masih belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital.
- b. Program mentoring dan pendampingan jangka panjang, di mana UMKM yang sudah berhasil bisa berbagi pengalaman

dengan UMKM lain, menciptakan ekosistem usaha yang saling mendukung.

Namun, meski sebagian besar UMKM mulai menggunakan platform digital, masih ada tantangan dalam adopsi teknologi. Beberapa UMKM, terutama yang dikelola oleh pengusaha yang lebih tua, merasa kesulitan dalam mengoperasikan platform digital karena minimnya literasi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan digital yang lebih intensif dan berkelanjutan perlu diberikan, terutama bagi kelompok UMKM yang lebih rentan terhadap perubahan teknologi. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di SWK Kasuari Surabaya dalam hal legalitas dan digitalisasi usaha. Dengan adanya NIB dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM menjadi lebih siap untuk bersaing di pasar yang lebih luas dan lebih formal, namun diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai.

KESIMPULAN

Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung UMKM di Sentra Wisata Kuliner Kasuari Surabaya dalam mempercepat legalisasi usaha melalui pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) di platform Online Single Submission (OSS). Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam aspek legalitas dan adopsi digitalisasi usaha, hal tersebut merupakan langkah penting dalam memberikan status legal formal bagi usaha mikro. Melalui pendampingan, sebanyak 17 UMKM di SWK Kasuari berhasil mendapatkan fasilitas dalam pendaftaran NIB dan juga perbaikan akun OSS. Meski keberhasilan program ini terlihat jelas dalam aspek legalitas

dan adopsi teknologi, beberapa tantangan masih ada, terutama terkait literasi teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan transformasi digital ini. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam membantu UMKM mengakses legalitas formal dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat ini yang berjudul "Pengembangan Digitalisasi Usaha Melalui Pendampingan Pendaftaran NIB: Studi Pengabdian Masyarakat Pada UMKM SWK Kasuari Surabaya". Program ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah Fauziyya, P., Ayu Rashida, F., & Arif, L. (2023). Pembuatan NIB dan Aplikasi Google Maps dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1837–1847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1214>
- Andriani, C. (2022). Pemberdayaan Umkm Dengan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha Melalui Oss Di Kelurahan Kremlangan Selatan Surabaya. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 406–413. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i1.487>
- Armiani, Dwi Arini Nursansiwi, Sofiati Wardah, Baiq Desthania Prathama, Endang Kartini, & Agus Khazin Fauzi. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- Astuti, S., Anggraeni, L., Puspita, D., Sari, N. Y., Andriyani, N., Jupon, R. M., & others. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Manfaat Nib Bagi Pelaku Umkm Di Pekon Pringsewu Selatan Kab. Pringsewu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 249–253.
- Aysa, I. R., & Sutantri, S. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) dan Rebranding Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Bulu Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(4), 133–141.
- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610–617. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.300>
- Buchari, A., & Nurcahya, E. (2021). Pengembangan Strategi Pemasaran Melalui Digitalisasi Pada Era New Normal Di Kelurahan Kebon Baru Kota Cirebon. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i1.30231>
- Elvlyn, E., & Marhaen, D. (2022). Pengaruh Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Digitalisasi UMKM Di Tengah Pandemi. *Justisi*, 8(2), 82–94. <https://doi.org/10.33506/js.v8i2.1707>

- Latifah, L., Nasrullah, D., Huda, F., Iswandi, G. U., Aditya, F., Firdiana, R. F., & Rismawati, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Perseorangan Untuk Keberlanjutan Usahanya di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–25.
<https://doi.org/10.35914/jepkm.v2i1.28>
- Yeni, M, Yanti, I. D. S. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui *Online Single Submission* (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. 1(3), 175–188.
- Mas'udah, K. W., Wuryandari, Y., Nathania, Y., Andriani, N., Zhalsabilla, R. Y., Zakqy, N., & Pratama, P. (2022). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Branding dan Legalitas di Desa Pulosari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 185–197.
- Nurhadi. (2023). Strategi Pemberdayaan Bisnis Masyarakat Melalui Aktivitas Digitalisasi UMKM Guna Mengoptimalkan Potensi Penjualan (Studi Kasus pada UMKM Gudang Sandal). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 344–352.
https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Rafifalah, I., Fitriyani, Y., & Alfianto, A. N. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Pada Pelaku Umkm Di Desa Ngablak. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1238–1246.
<https://doi.org/10.46576/rjkpm.v4i2.3220>
- Rendra, M. I., Rahmawati, L., Sholihah, H. R., Saputra, M. R., Arviani, N., Izzulhaq, A., & Kusuma, M. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Dokumen Legalitas Usaha pada UMKM Sukilah Snack. *Surya Abdimas*, 6(4), 671–678.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.2263>
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.37826/prapanca.v2i1.229>
- Sidik, A., Fadhil, F., Dwi, L., Romadon, N. A., Ramadhan, M. V., Wijaya, S., Sulistio, A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., Imas, A. N., Kholifah, A., Islam, U., Zuhri, N. K. H. S., & Abstrak, P. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada UMKM Dengan Metode ABCD Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, 2(1), 129–139
<https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/627>
- Syah, A., & Sahro, H. (2023). Strategi Pengembangan UMKM melalui Pendekatan Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus pada UMKM Laduku di Dusun Tomporejo, Kota Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 6(2), 278.
<https://doi.org/10.31328/js.v6i2.5041>

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 2 April 2025

Thineza Ardea Pramesti, Thufaila Azizah, R., Nurbayzura, W., Azim Permana, K., Putri Aqila, N. D., Sulistyowati, I., Ahbab, T., Setyorini, A., Pandu Khrisna, G., Febriani,S., & Aji Putra, C. (2022). Pendampingan Legalitas Umkm Nib Melalui Sistem Online Single Submission (Oss) Di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota Blitar. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 385–392. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i1.479>

Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(3), 351–368. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.115>